



PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI UNIVERSITAS PAMULANG PADA MASA COVID-19

Deni Darmawan¹, Yenny Merinatul Hasanah², Firdaus³
Universitas Pamulang
dosen01723@unpam.ac.id

Naskah diterima: 20 Agustus 2021, direvisi: 1 November 2021, disetujui: 10 desember 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan keagamaan di Universitas Pamulang ketika masa pandemi covid 19 berlangsung. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara kepada informan terkait kegiatan keagamaan yaitu dosen agama dan mahasiswa. Hasil penelitian ini bahwa kegiatan keagamaan selama pandemi Covid-19 di Universitas Pamulang berjalan dengan baik. Hanya beberapa program seperti kajian tematik, peringatan hari besar Islam (PHBI), kegiatan memakmurkan masjid, seminar nasional agama yang dilakukan secara virtual dan ada kegiatan-kegiatan secara tatap muka namun tetap dengan protokol kesehatan.

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Dampak Covid-19, Kegiatan Keagamaan*



PENDAHULUAN

Kehadiran covid-19 cukup serius yang memberikan dampak dari berbagai sektoral. Sektor yang berdampak juga adalah pendidikan. Sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan agar dilakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) agar penularan covid-19 tidak melonjak dan sekolah menjadi klaster baru. Sehingga Kemendikbud mengeluarkan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran pada masa covid-19. Semua siswa dan mahasiswa melaksanakan pembelajaran dari rumah (BDR) agar proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik bisa berjalan dengan baik dan tetrap mendapatkan pelayanan pendidikan.

Kegiatan keagamaan di Universitas Pamulang dikoordinir oleh Lembaga Kajian Keagamaan Universitas Pamulang (LKK-Unpam) yang diberikan wewenang oleh Yayasan Sastima Jaya untuk menjalankan aneka kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius bagi mahasiswa dan menciptakan suasana religius dalam lingkungan kampus. Mahasiswa yang mempunyai karakter humanis-religius merupakan cerminan dari visi-misi Unpam. Dosen agama dari berbagai fakultas diberikan kebebasan untuk

menyelenggarakan program keagamaan baik secara jarak jauh atau daring.

Sebelum covid-19 mewabah, kegiatan keagamaan diselenggarakan diberbagai sudut kampus, di mushola dan di masjid. Kegiatan keagamaan seperti program kampus unpan mengaji (KUM) dalam proses pelaksanaannya harus tetap dijalankan walaupun di masa pandemi covid-19 dan dilaksanakan secara BDR.

Ketika wabah covid-19 semakin meluas, maka kegiatan keagamaan secara offline atau tatap muka dihentikan sementara waktu dan diberikan kebebasan dosen agama untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan di rumahnya masing-masing dengan berbagai perangkat teknologi dan menggunakan aplikasi seperti zoom, google meet, whatsapp, atau media sosial lainnya yang memungkinkan adanya interaksi dan tempat untuk diskusi. Kenyataannya, masih terdapat dosen agama yang juga tidak aktif dalam kegiatan keagamaan, cenderung pasif dan tidak melakukan apa-apa. Kesadaran dosen agama dibutuhkan dalam masa pandemi ini untuk menguatkan sisi-sisi rohani mahasiswa, penguatan karakter religius dan semakin dekat kepada Tuhan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini berdasarkan fenomenologi, dengan meneliti suatu objek dan peneliti diposisikan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara yang kemudian dicek kembali dengan menggunakan triangulasi untuk menjamin keabsahan data, sedangkan analisis data bersifat induktif, juga kualitatif, dan hasil penelitian bahwa kualitatif pada dasarnya menekankan makna dari sebuah penelitian dari pada keumuman (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Tujuannya untuk melihat dan memahami sebuah fenomena yang dialami oleh si peneliti atau subyek peneliti. Misalnya adalah terkait persepsi, motivasi, perilaku dan hal lainnya. Peneliti ini digambarkan melalui bahasa dan terurai oleh kata-kata pada sebuah konteks yang alamiah menggunakan dan memanfaatkan berbagai metode atau cara alamiah (Lexy J. Moloeng, 2014).

Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, bahwa peneliti merupakan instrumen penelitian yang paling utama (Sugiyono, 2010). Sebagai tambahan, penelitian ini mengedepankan proses dan hasil. Lebih

lanjut, peneliti terlibat secara langsung terhadap semua proses penelitian yang ada. Pedoman wawancara disiapkan sebagai instrumen pendukung selain peneliti yang merupakan instrumen utama ketika dalam penelitian yang dilakukan. Data diperoleh baik dari data yang tidak tertulis maupun yang tertulis. Untuk memperoleh data yang tidak tertulis, dilakukan wawancara semi terstruktur dimana cara yang digunakan adalah wawancara dan direkam melalui audio-visual.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

1. Melakukan wawancara, dilakukan kepada dosen agama Universitas Pamulang melalui wawancara tertulis melalui media online google form. Wawancara adalah tehnik untuk mendapatkan data dari sebuah informasi dari responden dengan melakukan indepth interview secara tatap muka, atau bisa menggunakan media seperti handphone atau google form yang disebar kepada responden/interviewee dengan interviewer. Tehnik wawancara dengan responde/interviewer secara face to face antara interviewer dengan interviewee/responde.



2. Melakukan observasi atau pengamatan dengan cara mengumpulkan dan menghimpun semua bahan-bahan yang didapat hasil dari sebuah pengamatan dan dicatat secara teratur dan sistematis dari sebuah fenomena-fenomena dari sebuah obyek. Observasi juga sebuah cara untuk menghimpun bahan dan data dalam melihat dan mengamati individu dalam sebuah tingkah laku dan proses kegiatan yang terjadi yang selama ini diamati.
3. Melakukan dokumentasi yaitu sebuah cara untuk menghimpun dan mengumpulkan dari bahan dan data yang sudah dikumpulkan serta sudah dicatat berdasarkan peristiwa ketika terjadi dan sudah berlalu. Bentuk dari sebuah dokumen itu seperti gambar, angka, tulisan, atau karya dari seseorang yang fenomenal. Dokumentasi merupakan langkah untuk melengkapi dari metode observasi dan wawancara ketika melakukan penelitian kualitatif. Metode dokumentasi untuk melengkapi dan sebagai penunjang semua informasi yang sudah didapatkan dengan cara melampirkan semua data tambahan dari semua yang didapat (Arikunto, 2010).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di Universitas Pamulang pada Lembaga Kajian Keagamaan (LKK) yang mulai dari tanggal 1 November sampai tanggal 1 November sampai tanggal 10 Mei 2021.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan dari sebuah data yang didapat dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara, dilakukan kepada dosen agama Universitas Pamulang dan mahasiswa melalui wawancara tertulis melalui media online google form atau telpon dengan aplikasi whatsapp. Wawancara adalah tehnik untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara langsung atau tatap muka. Wawancara juga bisa dilakukan dengan menggunakan media seperti whatsapp, handphone, atau menggunakan google form.
2. Observasi/pengamatan, yaitu tehnik atau cara untuk mengumpulkan dan menghimpun data dari hasil pengamatan dan melakukan pencatatan-pencatatan secara teratur terhadap sebuah sejumlah fenomen dari hasil pengamatan dari sebuah objek. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan bisa



digunakan dalam penelitian historis, eksperimen, dan diskriptif.

3. Dokumentasi, juga bagian dari cara teknik pengumpulan data. Dari semua data yang didapat dibaca kembali dan melakukan kutipan dari berbagai dokumen yang didapat, apakah relevan dengan kondisi saat ini atau dokumen dari peristiwa yang sudah lalu. Dokumen itu banyak jenisnya, ada yang berbentuk gambar, teks, angka dan karya lainnya.(Arikunto, 2010).

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan secara bersamaan dari alur tiga kegiatan. Data-data kualitatif yang dikumpulkan dianalisis. Ada 3 teknis analisis data yaitu (Sugiyono, 2010).

1. Reduksi data

Data yang sudah dikumpulkan akan digolongkan, ditajamkan, diarahkan bahkan dibuang jika ada data yang tidak relevan karena dianggap tidak perlu. Data yang relevan akan diorganisasikan sehingga menjadi data yang bermakna. Reduksi data didapat dari data hasil wawancara dan pencatatan ketika di lapangan.

2. Penyajian data

Menyajikan data yang sudah terorganisasi sehingga data bisa dimengerti dan dipahami. Data-data tersebut bisa ditarik sebuah

kesimpulan. Data-data yang sudah direduksi yang sudah tersusun dan juga membentuk pola hubungan agar mudah dimengerti dan dipahami. Penyajian data bisa berupa dalam bentuk narasi, deskripsi, tabel, gambar, bagan, dan data yang mempunyai hubungan antar kategori.

3. Penarikan Kesimpulan

Aktivitas memberikan makna dan memberikan penjelasan dari hasil penyajian data disebut sebagai menarik kesimpulan. Kesimpulan didapat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan Lembaga Kajian Keagamaan Universitas Pamulang dalam membentuk nilai-nilai karakter religius pada mahasiswa. Data dianggap sah jika dilakukan triangulasi. Triangulasi dilakukan sebagai pengecekan data yang sudah didapat dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara. Triangulasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dengan berbagai cara dan waktu. (Sugiyono, 2010).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Menurut (Kemenkes RI, 2020) bahwa virus ini adalah zoonosis yang ditularkan antara manusia dan hewan.



Jika SARS ditularkan melalui kucing luwak (civet cats) dan ditularkan ke manusia, sedangkan virus MERS dari untaditularikan ke manusia. Sedangkan covid-19 ditularkan dari hewan yang saat ini belum diketahui jenisnya. Covid-19 membuat seluruh negara anjlok dari berbagai sektoral. Begitu juga dengan Indonesia yang mengalami goncangan dari berbagai sektor tak terkecuali sektor pendidikan.

Sejak kehadiran pandemi covid-19 yang sebelumnya pembelajaran tatap muka yang laksanakan di sekolah, saat ini berubah kegiatan belajar di rumah masing-masing. Pembelajaran di rumah (study from home) menjadi masalah baru dan beban bagi orang tua untuk terlibat dalam mendidik anak. Metode pembelajaran dirumah harus diketahui orang tua di masa pandemi covid-19 (Issak, 2020).

Begitu juga dengan kegiatan dan pembelajaran agama, harus dilakukan terus menerus karena terkait dengan nilai keagamaan. Sikap dan tindakan yang dimaksud sesuai dengan ajaran agama. Kegiatan-kegiatan keagamaan harus berkorelasi dengan nilai-nilai agama Islam itu sendiri. Misalnya, melakukan dzikir, khataman qur'an, kajian, membaca al-quran, tausiah dan pembacaan asmaul husna.

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Univeritas Pamulang adalah menanamkan kesadaran bersama dan menyamakan persepsi terhadap pentingnya kegiatan keagamaan yang terintegrasi pada visi, misi dan aktivitas di Universitas Pamulang, sehingga kegiatan keagamaan menjadi kebiasaan oleh seluruh stakeholder Universitas Pamulang. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Universitas Pamulang adalah Kampus Unpam Mengaji (KUM), Pemulasaran Jenazah, Seribu Senyum Untuk Sahabat, Seminar Keagamaan, Peringatan Hari Besar Islam, Rihlah, Memakmurkan Masjid, dan Pengelolaan Jurnal. Begitu juga dengan program kegiatan keagamaan Kristen seperti seminar keagamaan, Natal, dan Paskah. Langkah kongkrit yang sudah dilakukan oleh dosen agama adalah mensosialisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan kepada seluruh civitas akademika Universitas Pamulang. Kerjasama antara dosen agama dengan civitas akademika Univeritas Pamulang selalu dilakukan supaya kegiatan keagamaan dapat diinformasikan dan diketahui oleh seluruh warga Univeritas Pamulang.

Berdasarkan penelitian bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh LKK langsung dan dikendalikan



oleh seluruh dosen agama. Sehingga dosen agama harus siap untuk mengemban amanah dalam menjalankan tugas dan perannya menyiarkan ajaran agama dan pendidikan agama sesuai dengan visi dan misi Universitas Pamulang yaitu menciptakan lingkungan civitas akademika yang humanis dan religius. Selain dosen agama yang mendapatkan wewenang dan tanggung jawab ada tim duta zakat yang merupakan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Kegiatan pelaksanaan keagamaan Unpam merupakan arahan dari UUD No. 20 tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional pada pasal 3 terkait pendidikan nasional dan visi dan misi yang humanis dan religius. Supaya mewujudkan UUD tersebut, maka dibentuk sebuah lembaga kajian keagamaan (LKK) untuk mengkoordinir dan menyusun program keagamaan agar suasana kampus semakin religius dan mencapai visi misi tersebut.

Selaras dengan mewujudkan visi-misi Unpam, maka kegiatan keagamaan setiap semester disusun dan dilaksanakan. Setiap dosen agama selesai mengajar, maka disudut-sudut kelas akan dilaksanakan kegiatan keagamaan. Dosen-dosen agama yang tergabung dalam LKK-UNPAM, mempunyai peran strategis dan aktif untuk menghidupkan

kegiatan keagamaan dan suasana religius di kelas dan diluar kelas.

Mewujudkan visi dan misi Universitas Pamulang dalam kegiatan keagamaan, bukan saja dosen sebagai ujung tombak, namun ada beberapa mahasiswa yang dianggap cakap dan mempunyai dasar agama yang bagus dipilih dosen untuk membantu. Pihak kampus pun sangat mendukung serta memfasilitasi setiap kegiatan keagamaan di kampus serta seluruh civitas akademik Bahkan diwajibkan peran aktif setiap dosen agama untuk bisa menghidupkan kegiatan keagamaan.

Kegiatan keagamaan di Unpam sangat beragam. LKK sudah menyusun program yang dilaksanakan oleh setiap Divisi. Program yang sifatnya harian seperti program kampus unpam mengaji (KUM) untuk memperlancar membaca Iqro dan Al-Quran, pelaksanaan sholat lima waktu di masjid secara berjamaah, kajian atau ceramah secara rutin baik mingguan atau bulanan, acara seremoni dengan selalu diawali dengan pembacaan Al-Quran dan doa. Kemudian program DKM, Unit Pengumpul Zakat (UPZ), Divisi Pemuliaan Jenazah (DPJ), dan Jurnal keagamaan serta seminar-keagamaan lainnya. Masing-masing divisi akan menjalankan segala program-program yang sudah ditentukan.



Semua kegiatan yang disusun oleh LKK berjalan dengan lancar dan sesuai agenda. Namun, ketika pandemi covid-19 semua kegiatan tidak dapat dijalankan. Ada beberapa kegiatan saja yang dilaksanakan secara online atau virtual dengan menggunakan aplikasi seperti zoom, google meet, live steaming di chanel youtube kampus unpam mengaji, dan whatsapp group. Aneka kajian diselenggarakan mulai dari kajian tematik, webinar keagamaan, dan kegiatan hari besar Islam.

Universitas Pamulang tetap mengadakan kegiatan keagamaan selama pandemi covid-19 secara daring atau virtual dengan memakai aplikasi zoom, google meet, dan live streaming melalui channel youtube kampus unpam mengaji. Informasi kegiatan keagamaan juga diberikan melalui whatsapp group dan melalui instagram LKK. Hasil liputannya pun diliput di website lkk.unpam.ac.id. kegiatan peringatan hari-hari besar seperti maulid, Isra Mikraj, tahun baru Islam Muharram, kegiatan-kegiatan besar seperti dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu secara online dan offline. Secara tatap muka dan virtual dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Sedangkan kegiatan virtual dengan menggunakan aplikasi zoom serta live streaming di channel youtube kampus unpam mengaji.

KESIMPULAN

Dampak Pandemi covid-19 memberikan dampak dari berbagai sektoral termasuk sektor pendidikan. Hal ini juga memberikan dampak pada kegiatan keagamaan di Universitas Pamulang (Unpam). Lembaga Kajian Keagamaan (LKK) terus berupaya melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan pada masa pandemi covid-19 untuk mewujudkan visi-misi Universitas Pamulang dan tujuan pendidikan nasional yang sesuai UU No. 23 tahun 2003. Kegiatan seperti kajian agama, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seminar nasional keagamaan, kegiatan memakmurkan masjid, dan lainnya tetap dilaksanakan secara online atau virtual serta offline dengan tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat yang sudah dipersiapkan oleh panitia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak khususnya Kepala Yayasan Sasmita Jaya Grup beserta seluruh pihak yang terlibat. Rektor Unpam dan jajarannya, Kaprodi beserta jajarannya, Mahasiswa Universitas Pamulang, seluruh civitas akademika Universitas Pamulang terkhusus Dosen Agama Universitas Pamulang yang telah



banyak membantu dan berkontribusi dalam kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara.

Issak, P. B. (2020). "Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Meta Analisis," *SOTIRIA . Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 3(1), 25–35.

Kemendes RI. (2020). *Pencegahan dan pengendalian coronavirus disese (Covid-19)*. Jakarta: Dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit.

Lexy J. Moloeng. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Alfabeta.

Pakpahan, R., Fitriani, Y. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknolog Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Kournal of informartion system, Applied, Managemen, Accounting and Research*

Usman, Mohammad Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosydakarya.



Vol. 3 No 2, Desember 2021

*Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam
(KAHPI)*

p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502

(Halaman sengaja dikosongkan)